

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena global dan nasional memperlihatkan bahwa preferensi konsumen mengalami dinamika signifikan yang berimplikasi langsung terhadap strategi bisnis dan efisiensi operasional. Di Indonesia, misalnya, digitalisasi telah mendorong 37 % konsumen untuk berbelanja secara daring setiap minggu dan 36 % lebih sering lagi, mencerminkan pergeseran perilaku belanja konsumen ke arah yang semakin rutin dan berbasis data [1]. Pendekatan berbasis data semacam ini semakin krusial terutama di tengah pertumbuhan ekonomi digital yang diperkirakan mencapai US \$1 triliun pada 2024. Di sisi lain, penurunan kelas menengah Indonesia sebesar 20 % selama enam tahun terakhir turut memicu pola konsumsi yang lebih selektif dan berhati-hati [2]. Situasi ini menimbulkan urgensi nyata: organisasi penelitian seperti PT Cimigo Indonesia perlu mengembangkan alat analitis yang mampu menangkap preferensi konsumen secara akurat dan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, dalam proyek riset kuantitatif ini, akan diterapkan analisis preferensi konsumen menggunakan sistem pendukung keputusan untuk membantu memahami dan memprediksi pilihan konsumen secara lebih objektif [3].

Dalam upaya memahami preferensi konsumen secara mendalam, pendekatan riset kuantitatif menjadi metode yang banyak digunakan karena mampu menghasilkan data objektif dan terukur [4]. Riset kuantitatif memungkinkan pengumpulan informasi dalam skala besar dengan menggunakan instrumen terstandarisasi seperti kuesioner, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan perilaku konsumen [5]. Metode ini tidak hanya berfokus pada apa yang dipilih oleh konsumen, tetapi juga mengukur seberapa kuat preferensi tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam konteks pengambilan keputusan bisnis, data kuantitatif memberikan dasar rasional bagi pengambilan keputusan strategis, seperti segmentasi pasar, pengembangan

produk, dan perencanaan kampanye pemasaran [5], [6], [7]. Oleh karena itu, riset kuantitatif menjadi landasan utama dalam membangun sistem pendukung keputusan yang dapat memfasilitasi proses evaluasi berbasis data dan mengurangi ketergantungan terhadap intuisi semata.

Keunggulan pendekatan riset kuantitatif dalam mendukung sistem pendukung keputusan (*Decision Support System/DSS*) telah banyak dibuktikan oleh studi terkini [8]. Salah satu studi menyoroti peran teknologi kecerdasan buatan dalam merevolusi pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan bisnis dinamis, terutama melalui integrasi data terstruktur hasil riset kuantitatif dalam sistem DSS berbasis AI [9]. Selain itu, teknik analitik prediktif seperti klasifikasi, regresi, dan klusterisasi yang berasal dari data kuantitatif terbukti sangat relevan dalam menganalisis perilaku konsumen secara akurat dan sistematis [3]. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa big data yang dihasilkan dari riset kuantitatif memainkan peran penting dalam memperkuat proses pendukung keputusan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan strategi yang diambil oleh manajer [10]. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa riset kuantitatif bukan hanya alat pengumpulan data, tetapi juga merupakan fondasi utama dalam membangun sistem pendukung keputusan yang berbasis bukti, efisien, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

PT Cimigo Indonesia merupakan perusahaan riset pasar independen yang menyediakan layanan konsultasi berbasis data untuk membantu klien memahami perilaku konsumen dan dinamika pasar. Dalam operasionalnya, Cimigo menerapkan metode riset kuantitatif sebagai pendekatan utama, terutama dalam proyek-proyek pengujian produk, evaluasi merek, serta analisis preferensi konsumen. Data dikumpulkan melalui survei yang dirancang secara sistematis, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik dan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) internal perusahaan [11]. Meskipun demikian, tantangan tetap muncul dalam proses identifikasi preferensi konsumen yang kompleks dan terus berubah [12], [13], [14]. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kebutuhan akan sistem yang tidak hanya dapat mengolah data

dalam jumlah besar secara efisien, tetapi juga mampu menyajikan hasil analisis yang relevan dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan [5], [15]. Selain itu, masih diperlukan optimalisasi dalam mengintegrasikan data lapangan dengan sistem DSS agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih adaptif terhadap tren pasar yang dinamis.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, PT Cimigo Indonesia mengimplementasikan solusi berupa pengembangan dan pemanfaatan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) yang terintegrasi dengan hasil riset kuantitatif. Sistem ini dirancang untuk mengolah data preferensi konsumen secara sistematis, kemudian menyajikan hasil analisis dalam bentuk visualisasi interaktif dan laporan terstruktur guna mempermudah interpretasi dan [16] pengambilan keputusan. Dalam konteks proyek riset kuantitatif, sistem ini tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam mengidentifikasi pola dan segmentasi konsumen. Dengan memanfaatkan algoritma analitik dan prinsip-prinsip evidence-based decision making, solusi ini memungkinkan tim internal maupun klien untuk merumuskan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih tepat sasaran. Implementasi DSS dalam proyek riset ini sekaligus menjadi langkah strategis bagi Cimigo dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan riset berbasis teknologi yang adaptif terhadap dinamika preferensi konsumen di era digital.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang yang dilakukan pada PT Cimigo Indonesia dilaksanakan demi memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan praktek kerja magang merupakan kegiatan wajib yang ditujukan untuk seluruh mahasiswa dengan minimal berada di Semester 6 dan sudah mengambil lebih dari 100 SKS. Kegiatan magang selanjutnya akan dikonversi menjadi 20 SKS setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Program magang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika dan budaya kerja profesional di lingkungan industri, khususnya dalam bidang riset pasar berbasis data kuantitatif. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek yang ditangani oleh PT Cimigo Indonesia, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menghubungkan teori yang diperoleh selama proses perkuliahan terutama dalam bidang analisis data dan metodologi survei dengan implementasinya di lapangan.

Adapun maksud utama dari pelaksanaan kerja magang ini meliputi:

- 1) Mengalami secara langsung sistem kerja profesional dalam perusahaan riset pasar, khususnya pada proses analisis data kuantitatif mulai dari pengolahan hingga visualisasi hasil temuan
- 2) Meningkatkan *hard-skills* dalam penggunaan perangkat lunak statistik dan analisis data seperti SPSS, Q Software, Microsoft Excel, serta kemampuan menyusun visualisasi data menggunakan Microsoft PowerPoint.
- 3) Mengembangkan *soft-skills* seperti kemampuan komunikasi tim, manajemen waktu, pemecahan masalah, serta pemahaman konteks sosial dari temuan riset untuk mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa di bidang Kuantitatif Riset Pasar, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap alur riset, pengolahan data, dan interpretasi hasil survei konsumen. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat dalam beberapa tugas utama yang memberikan kontribusi langsung terhadap proyek riset klien.

Adapun Tujuan dari kegiatan magang ini meliputi:

- 1) Mendukung proses perancangan dan distribusi survei atau kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data primer dari responden.
- 2) Membantu proses pengumpulan, pengorganisasian, serta analisis data dari berbagai sumber (primer maupun sekunder) menggunakan tools seperti SPSS dan Q Software.
- 3) Menyusun laporan hasil analisis, membuat presentasi visual, serta membantu dalam pembuatan ringkasan temuan riset yang digunakan oleh tim dan klien untuk pengambilan keputusan strategis.
- 4) Meningkatkan keterampilan dokumentasi dan pengelolaan proyek riset secara kolaboratif bersama tim *research executive* dan data processing.
- 5) Menjamin ketelitian dalam setiap tahap pengolahan data dan menjaga kerahasiaan informasi sebagai bentuk penerapan etika profesional dalam riset pasar.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Linimasa program magang telah disusun berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dengan pihak *Human Resources* (HR) PT Cimigo Indonesia dengan menyesuaikan kebutuhan divisi kuantitatif. Berikut merupakan penjelasan mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode dan linimasa pelaksanaan kerja magang PT Cimigo Indonesia berlangsung sesuai dengan tanggal yang tercantum pada perjanjian kontrak magang dan *Letter of Acceptance* (LoA), yaitu 13 Januari 2025 – 13 Juni 2025. Jadwal waktu bekerja telah ditentukan dengan jadwal 5 hari kerja (Senin - Jumat) dalam seminggu dan work from office sebagai ketentuan cara bekerja. Berikut adalah tabel jadwal waktu kerja selama pelaksanaan magang:

Tabel 1. 1. Jadwal Waktu Kerja Magang

Hari Kerja	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
Senin - Jumat	09.00 - 10.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB	18.00 - 19.00 WIB

Berdasarkan pada Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kerja Magang, kegiatan magang dilaksanakan selama delapan jam kerja setiap hari, ditambah dengan satu jam istirahat yang dijadwalkan pada pukul 12.00 hingga 13.00. Demi memenuhi delapan jam kerja efektif per hari, di luar waktu istirahat. Waktu mulai kerja bersifat fleksibel antara pukul 09.00 hingga 10.00, dengan ketentuan bahwa waktu selesai kerja dihitung setelah memenuhi durasi kerja yang telah ditetapkan. Dengan ketentuan tersebut, total akumulasi 640 jam kerja sebagaimana disyaratkan oleh universitas dapat terpenuhi dalam 80 hari kerja pertama masa magang.

Selain pengaturan waktu kerja harian, PT Cimigo Indonesia menetapkan hari libur dan cuti bersama sesuai dengan kalender nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Di luar hari-hari tersebut, pelaksanaan program magang disusun secara terencana berdasarkan linimasa aktivitas mingguan yang divisualisasikan dalam bentuk Gantt Chart. Visualisasi ini memberikan representasi struktur waktu terhadap setiap kegiatan magang yang dilaksanakan, disusun berdasarkan uraian tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Segmentasi mingguan pada Gantt Chart bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai rangkaian aktivitas selama periode magang berlangsung.

Tabel 1. 2 Linimasa Pekerjaan Magang

No	Deskripsi Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan Magang																										
		Januari			Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
I Melakukan Pengumpulan Informasi Produk																												
1	Melakukan Pengumpulan Informasi Produk Project E																											
2	Melakukan Pengumpulan Informasi Produk Project J																											
3	Melakukan Pengumpulan Informasi Produk Project L																											
4	Melakukan Pengumpulan Informasi Produk Project N																											
II Melakukan Pengolahan Data Riset																												
1	Melakukan Pengolahan																											

No	Deskripsi Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan Magang																										
		Januari			Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
	Data Riset Project C																											
2	Melakukan Pengolahan Data Riset Sinergi																											
3	Melakukan Pengolahan Data Riset Project G																											
4	Melakukan Pengolahan Data Riset Project D																											
5	Melakukan Pengolahan Data Riset Project F																											
6	Melakukan Pengolahan Data Riset Project H																											

3) *Data processing to provide user needs (Microsoft Excel, Google Sheets, Q, SPSS)*

Tahap ini merupakan inti dari pekerjaan kuantitatif. Data dari survei diolah terlebih dahulu oleh tim data processing untuk menghasilkan file dalam format SPSS (.sav). Data yang telah diverifikasi diekspor ke dalam perangkat lunak Q Research untuk dianalisis menggunakan teknik statistik seperti cross-tabulation, significance testing, dan breakdown berdasarkan variabel demografi. Alat bantu seperti Microsoft Excel dan Google Sheets juga digunakan untuk pengecekan data tambahan dan perhitungan awal.

4) *Collaborate with team members to identify trends and insights*

Setelah analisis awal dilaksanakan, selanjutnya melakukan koordinasi dengan tim riset untuk meninjau hasil temuan, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta mendiskusikan kemungkinan insight yang relevan untuk disampaikan kepada klien. Kolaborasi ini penting agar interpretasi data tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga aplikatif.

5) *Prepare reports, presentations, and summaries based on research findings*

Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk ringkasan temuan dan insight dalam format PowerPoint. Bertanggung jawab dalam pembuatan visualisasi data berupa grafik batang, pie chart, dan tabulasi yang dapat memperjelas hasil analisis. Presentasi ini akan digunakan oleh tim untuk disampaikan kepada klien sebagai bagian dari deliverables riset.

6) *Data visualization to provide user needs (Microsoft PowerPoint)*

Visualisasi menjadi bagian penting dalam mengkomunikasikan data. Penggunaan Microsoft PowerPoint untuk menyusun deck presentasi yang tidak hanya menampilkan angka, tetapi juga menyampaikan pesan dan *insight* yang terkandung dalam data yang telah diolah. Visualisasi harus dibuat dengan prinsip kejelasan, konsistensi, dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna akhir.

7) *Support the team in project management and documentation*

Selain aktivitas teknis, dukungan administratif dan dokumentatif juga diberikan, termasuk mencatat perubahan data, menyimpan file dalam struktur folder proyek, serta memperbarui status perkembangan riset di sistem pelaporan internal tim.

8) *Ensure accuracy and completeness of data and maintain confidentiality*

Selama seluruh proses, integritas data dijaga dengan memastikan tidak ada kesalahan input, duplikasi, atau ketidaksesuaian data. Selain itu, aspek kerahasiaan informasi dan identitas responden dijaga sesuai dengan kode etik riset dan kebijakan perusahaan.

Seluruh proses kerja magang dilaksanakan pada kantor PT Cimigo Indonesia yang berlokasi di Pondok Indah Plaza 2 Blok BA Kav.56, Jl. Sekolah Duta V, RT.3/RW.14, Pondok Indah, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan magang diawali dengan pra-magang, pelaksanaan magang, dan pasca-magang. Ketiga tahap ini menggambarkan prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan kerja magang di PT Cimigo Indonesia. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap:

1) Pra-magang

Tahap awal dimulai dengan mengajukan lamaran magang ke perusahaan, yang dilakukan dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) melalui email rekrutmen perusahaan. Setelah CV diproses dan dinyatakan memenuhi kualifikasi awal, kandidat akan menerima panggilan wawancara dari pihak Human Resources (HR) melalui aplikasi WhatsApp. Tahapan wawancara pertama dilakukan secara daring atau luring dengan pihak HR untuk menilai

latar belakang pendidikan, motivasi, serta pemahaman dasar kandidat terhadap riset pasar.

Jika dinyatakan lolos tahap pertama, kandidat akan dijadwalkan untuk menjalani wawancara dengan user atau supervisor divisi terkait (dalam hal ini tim Research), yang dilakukan secara luring di kantor Cimigo. Wawancara ini menilai kemampuan teknis kandidat, seperti pemahaman statistik, logika riset, serta kemampuan analitis dan komunikasi.

Apabila kandidat dinyatakan diterima, maka HR akan menghubungi kembali untuk menyampaikan hasil akhir dan mendiskusikan jadwal mulai magang. Human Resources (HR) kemudian mengeluarkan Letter of Acceptance (LoA) sebagai bukti resmi penerimaan peserta magang di PT Cimigo Indonesia.

2) Pelaksanaan Magang

Tahap ini merupakan proses utama dari program magang. Mahasiswa akan mulai melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh supervisor. Kegiatan magang dilakukan secara *offline (on-site)* di kantor Cimigo yang berlokasi di Jakarta. Pembekalan awal diberikan berupa pengenalan perusahaan, alur kerja proyek riset, serta pelatihan dasar terhadap perangkat yang digunakan seperti SPSS, Q Research Software, Microsoft Excel, Google Sheets, dan PowerPoint.

Selama periode magang, peran yang dijalankan adalah sebagai bagian dari tim riset kuantitatif yang mendukung pelaksanaan berbagai proyek riset untuk klien. Tanggung jawab utama meliputi membantu dalam perancangan dan distribusi kuesioner, melakukan verifikasi serta pengecekan data hasil survei, dan mengolah data kuantitatif menggunakan perangkat lunak yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu, keterlibatan juga mencakup kolaborasi dalam tim untuk mengidentifikasi insight dari data, menyusun visualisasi data, serta menyiapkan materi presentasi yang ditujukan kepada klien. Tugas lainnya mencakup dukungan terhadap dokumentasi serta manajemen proyek guna

memastikan kelengkapan administratif dan efisiensi operasional. Seluruh proses kerja dijalankan secara kolaboratif, namun tetap mengedepankan kedisiplinan, ketelitian terhadap data, serta kecepatan dalam menyelesaikan setiap tugas. Pengawasan dan bimbingan diberikan secara berkala oleh supervisor untuk memastikan pengerjaan sudah sesuai dengan konteks, tujuan, dan standar yang diharapkan dalam setiap tahapan kerja yang dilakukan.

3) Pasca-magang

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan magang yang mencakup total 640 jam kerja sebagaimana menjadi ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kerja magang sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban akademik. Template laporan dapat diunduh melalui laman resmi universitas dan telah disediakan dalam format serta struktur standar, sehingga mahasiswa hanya perlu fokus mengisi konten berdasarkan pengalaman selama magang.

Pada akhir periode magang, terdapat sejumlah dokumen yang perlu ditandatangani oleh supervisor di perusahaan sebagai bukti bahwa kegiatan magang telah terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan menjalani proses bimbingan akademik dengan dosen pembimbing minimal sebanyak delapan kali pertemuan. Bimbingan ini bertujuan untuk mendiskusikan proses kerja selama magang, penyusunan laporan, serta penilaian kinerja mahasiswa.

Sebagai tahap akhir, mahasiswa harus mengikuti presentasi atau sidang magang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Dalam sidang ini, mahasiswa akan diuji oleh dosen penguji yang bertugas untuk mengevaluasi kinerja, pemahaman, serta kemampuan analitis mahasiswa berdasarkan pengalaman selama menjalani magang di perusahaan.